

**SOSIALISASI PENDEKATAN PEMBELAJARAN SAINTIFIK UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA SMP SWASTA ADETIA KEL. SUMBER REJO TIMUR KEC.
PERCUT SEI TUAN KAB. DELI SERDANG
PROVINSI SUMATERA UTARA**

Hizmi Wardani¹⁾, Saiful Bahri²⁾

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah¹⁾

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah²⁾

ABSTRAK

SMP Swasta Adetia merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berakreditasi B dan berstatus kepemilikan yayasan. Tujuan dilakukan program pengabdian kepada masyarakat adalah untuk mensosialisasikan pendekatan pembelajaran saintifik dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan motivasi belajar siswa, terkait masalah yang dihadapi sekolah yaitu kurangnya pengetahuan guru tentang pendekatan pembelajaran, metode belajar, strategi pembelajaran, teknik belajar. Peserta pengabdian kepada masyarakat pada program sosialisasi pendekatan pembelajaran saintifik dalam meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar siswa adalah seluruh guru di SMP Swasta Adetia. Instrumen mengukur keberhasilan kegiatan sosialisasi yaitu angket pemahaman peserta terhadap kegiatan PKM. Metode Pelaksanaan yaitu persiapan pelaksanaan PKM, sosialisasi PKM, diskusi dan evaluasi. Berdasarkan hasil analisis persentase tingkat pemahaman peserta terhadap materi sosialisasi dalam kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh TIM PKM UMN AW adalah 89,078%. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan pelaksanaan kegiatan PKM UMN AW yaitu sosialisasi pendekatan pembelajaran saintifik dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan motivasi belajar siswa telah tercapai.

Kata Kunci: Pendekatan pembelajaran saintifik, hasil belajar, motivasi belajar

ABSTRACT

Adeptia Private Junior High School is an educational institution that is accredited B and has a foundation ownership status. The aim of the community service program is to socialize scientific learning in improving student learning outcomes and student motivation, related to issues related to school namely about teacher knowledge about learning methods, learning methods, learning strategies, learning techniques. Community service participants in the scientific learning socialization program to improve learning outcomes and student motivation are all teachers in Adetia Private Junior High School. The instrument measures the success of the socialization activity, which is the questionnaire of participants' understanding of PKM activities. Implementation Methods, namely preparation for the implementation of PKM, PKM socialization, discussion, and evaluation. Based on the results of the analysis of the level of participant participation in the socialization material in PKM activities carried out by the PKM UMN AW Team was 89.078%. This shows the purpose of the implementation of PKM UMN AW activities, namely the socialization of scientific learning in improving student learning outcomes and student learning motivation has been successful.

Keywords: Scientific learning assistance, learning outcomes, learning motivation

PENDAHULUAN

SMP Swasta Adetia keberadaannya berdasarkan geografis kewilayahan sangatlah penting ditengah perkembangan pembangunan infrastruktur yang merupakan kota transit. SMP Swasta Adetia berada di jalan Makmur Gang Pribadi Kelurahan Sumber Rejo Timur Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Untuk itu sangat dibutuhkan untuk peningkatan kompetensi kelulusan yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan karakter sikap.

Dari informasi yang diperoleh ketika melakukan survei lapangan SMP Swasta Adetia mempunyai Visi mewujudkan siswa yang unggul dalam prestasi,

mampu berkompetisi, religius, dan berkarakter. Untuk mewujudkan visi tersebut SMP Swasta Adetia mempunyai misi 1) melaksanakan pembelajaran secara efektif, 2) melaksanakan bimbingan intensif agar peserta didik memiliki kemampuan berkompetisi secara global, 3) mengembangkan potensi dan kreatifitas peserta didik secara optimal, 4) menanamkan nilai-nilai religius dan karakter pada peserta didik, 5) menciptakan budaya sekolah yang santun, penuh rasa kekeluargaan dan berwawasan lingkungan. Untuk mencapai visi dan misi tersebut banyak upaya yang telah dilakukan oleh SMP Swasta Adetia misal salah satunya adalah menggunakan Kurikulum 2013. Kepala sekolah menyatakan selama menggunakan kurikulum 2013 banyak kendala yang dihadapi oleh guru-guru di SMP Swasta Adetia. Salah satu kendala yang dihadapi oleh guru-guru adalah kurangnya pengetahuan guru tentang pendekatan pembelajaran, metode belajar, strategi pembelajaran, teknik belajar. Selama proses kegiatan belajar mengajar kebanyakan guru menggunakan cara konvensional, dimana guru masuk kedalam kelas, mengabsen siswa, selanjutnya guru menjelaskan materi, memberikan contoh, dikegiatan akhir guru memberikan tugas. Pengalaman belajar seperti ini tidak akan menciptakan pengalaman belajar baik pada siswa, ilmu yang didapat tidak akan bertahan lama dalam pikiran, karena siswa tidak dilibatkan dalam proses belajar, tentunya hal ini akan mempengaruhi perkembangan karakter siswa sebagaimana yang dituntut dalam kurikulum 2013. ¹ “Kurikulum 2013 menghendaki proses pendidikan yang memberikan kesempatan bagi siswa agar dapat mengembangkan segala potensi yang dimiliki setiap peserta didik. Potensi yang maksud terkait aspek sikap (afektif), aspek pengetahuan (kognitif) dan aspek keterampilan (psikomotorik). Aspek-aspek tersebut perlu dikembangkan agar dapat bermakna dalam kehidupan peserta didik baik dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Tuntutan kurikulum 2013 menghendaki kualitas pembelajaran yang dapat menjadikan sikap peserta didik jadi lebih kreatif, mandiri, kompetitif, inovatif, mampu bekerja sama, memiliki sikap solidaritas tinggi, toleransi, empati, serta kecakapan hidup lainnya guna membentuk karakter peserta didik jadi lebih baik”. Lebih lanjut ² “Kurikulum 2013 lebih ditekankan pada pendidikan karakter, terutama pada tingkat dasar, yang akan menjadi pondasi bagi tingkat berikutnya”. Melalui pengembangan kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi, kita berharap siswa-siswa yang didik berdasarkan kurikulum 2013 lebih bermartabat. Mengingat dampak yang diakibatkan kurang pengetahuan guru tentang pendekatan pembelajaran, metode belajar, strategi pembelajaran, teknik belajar ³ “paling tidak ada dua konsekuensi, *pertama* siswa kurang aktif dan pola pembelajaran kurang menanamkan konsep sehingga kurang mengundang sikap kritis, *Kedua* jika siswa diberi soal yang berbeda dengan soal latihan mereka kebingungan karena tidak tahu harus dari mana bekerja”. Kedua konsekuensi tersebut hanya dampak kecil yang ditimbulkan dari proses kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan pendekatan konvensional.

Jika masalah yang dihadapi oleh SMP Swasta Adetia dibiarkan saja akan menghambat tercapai Visi dan Misi SMP Swasta Adetia. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan terhadap kualitas guru dalam hal ini meningkatkan pengetahuan guru tentang pendekatan pembelajaran, metode belajar, strategi pembelajaran, teknik belajar. Sebagai alternatif solusi, tim pengabdian dari UMN Al Washliyah melakukan program kepada masyarakat tentang sosialisasi pendekatan pembelajaran saintifik dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Pendekatan saintifik bukan metode pembelajaran melainkan berperan dalam langkah-langkah dalam proses pembelajaran. Pendekatan saintifik adalah kerangka ilmiah pembelajaran yang diterapkan pada kurikulum 2013.

Permasalahan Mitra

Mitra dalam pelaksanaan PKM adalah SMP Swasta Adetia. Berdasarkan analisis situasi dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra, diantaranya:

1. Guru belum mengetahui cara mengaplikasikan kurikulum 2013
2. Guru juga belum mengetahui aspek-aspek yang dinilai berdasarkan kurikulum 2013
3. Guru belum mengetahui cara membuat penilaian berdasarkan kurikulum 2013
4. Guru juga belum mampu membuat perencanaan pembelajaran
5. Kendala utama yang dihadapi oleh guru-guru adalah kurangnya pengetahuan guru tentang pendekatan pembelajaran, metode belajar, strategi pembelajaran, teknik belajar terutama pendekatan pembelajaran saintifik.

Berdasarkan identifikasi masalah, mitra hanya membatasi masalah kurangnya pengetahuan guru tentang pendekatan pembelajaran, metode belajar, strategi pembelajaran, teknik belajar terutama pendekatan pembelajaran saintifik. Mengingat dan menimbang keterbatasan Tim PKM tentang waktu pelaksanaan dan dana yang tersedia, tim pengabdian hanya fokus menyelesaikan masalah mitra pada pendekatan pembelajaran

METODE PELAKSANAAN

Peserta

Peserta pengabdian kepada masyarakat pada program sosialisasi pendekatan pembelajaran saintifik dalam meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar siswa adalah seluruh guru di SMP Swasta Adetia

Peralatan

Alat-alat yang dibutuhkan dalam pelatihan atau sosialisasi adalah sebagai berikut

1. Meja dan kursi sebagai tempat duduk peserta
2. Laptop sebanyak 1 unit sebagai alat untuk menjelaskan dan mempraktekan materi
3. Infokus sebanyak 1 buah sebagai alat pemberian informasi yang dihubungkan ke laptop
4. Alat tulis kantor sebagai penunjang Pelaksanaan
5. Dan lain-lain

Instumen Pengabdian

Instrumen pengabdian bertujuan untuk mengetahui tujuan pengabdian dipahami oleh guru sebagai peserta sosialisasi. Adapun alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur pemahaman guru adalah angket pemahaman peserta terhadap kegiatan PKM. Indikator Angket meliputi: Saya mengetahui judul kegiatan PKM, Saya mengetahui tujuan PKM, Saya memahami tuntutan kurikulum 2013, Saya mengetahui definisi aspek kognitif, afektif, psikomotorik, Saya memahami masalah yang dihadapi siswa, Saya mengetahui penyebab

masalah yang dihadapi siswa, Saya mengerti defenisi pendekatan pembelajaran, Saya mengetahui perbedaan pembelajaran pendekatan berpusat pada siswa dan berpusat pada guru, Saya mengetahui pengertian pendekatan saintifik, Saya mengetahui karakteristik pendekatan saintifik, Saya mengetahui tujuan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik, Saya mengetahui langkah-langkah pendekatan saintifik.

Pelaksanaan Kegiatan

Rencana Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada program sosialisasi pendekatan pembelajaran saintifik dalam meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar siswa di SMP Swasta Adetia adalah sebagai berikut

a) Persiapan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pada tahap ini tim pengabdian melakukan survei dan wawancara sebagai analisis situasi untuk mengumpulkan sebanyak mungkin informasi yang relevan guna mengetahui permasalahan yang sedang dihadapi mitra dan memilih alternatif pemecahan masalah. Setelah informasi diperoleh tim pengabdian mempersiapkan surat izin, menentukan lokasi pelatihan, menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk menunjang pelaksanaan pengabdian masyarakat.

b) Sosialisasi dan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Secara rinci pelaksanaan kegiatan pengabdian pada tahap ini adalah berupa menyampaikan informasi terkait pendekatan pembelajaran saintifik untuk meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar siswa di SMP Swasta Adetia. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut

1. **Sosialisasi**, pada tahap ini pelaksana memberikan materi terkait pendekatan pembelajaran saintifik
2. **Demonstrasi**, pada tahap ini pelaksana memberikan contoh pembuatan RPP, media pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik
3. **Eksperimen**, pada tahap ini pelaksana memberikan kesempatan kepada peserta membuat perangkat pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik

c) Evaluasi

Evaluasi dilakukan secara langsung oleh pelaksana pada saat pelaksanaan kegiatan berlangsung. Evaluasi dilakukan untuk menyempurnakan program pengabdian kepada masyarakat terkait sosialisasi pendekatan pembelajaran saintifik dalam meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar siswa di SMP Swasta Adetia yang telah dilakukan untuk menentukan hasil dan capaian luaran serta menentukan rencana tahap berikutnya. Selain itu proses evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai melalui kegiatan program pengabdian kepada masyarakat disajikan berdasarkan tahapan atau prosedur pelaksanaan kegiatan sebagai berikut

a. Persiapan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pelaksanaan persiapan PKM dilakukan bulan 1 sejak diumumkan penerimaan proposal PKM yang didanai UMN AW. Pada tahap ini terlebih dahulu tim PKM melakukan survei dan wawancara sebagai analisis situasi untuk mengumpulkan sebanyak mungkin informasi yang relevan guna mengetahui permasalahan yang sedang dihadapi mitra. Tahap selanjutnya pada Bulan ke 2

memilih alternatif pemecahan masalah sebagai solusi permasalahan yang dihadapi mitra. Masih pada bulan ke 2 dan ke 3 Tim PKM UMN AW melakukan persiapan seperti mempersiapkan surat izin, menyusun proposal PKM, menentukan lokasi pelatihan, Melengkapi bahan dan menyusun instrument yang digunakan pada kegiatan PKM, menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk menunjang pelaksanaan pengabdian masyarakat.

b. Sosialisasi dan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Berdasarkan hasil kegiatan, TIM PKM UMN AW hanya melaksanakan kegiatan pada tahap *Sosialisasi*. Sedangkan, tahap demontasi dan eksperimen tidak dapat dilaksanakan karena mengalami kendala misalnya waktu dan anggaran dana yang tidak mencukupi.

Adapun implentasi kegiatan sosialisasi pendekatan pembelajaran saintifik dalam meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar siswa SMP Swasta Adetia adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan pengetahuan guru tentang tuntutan kurikulum 2013
- Meningkatkan pengetahuan guru perbedaan pendekatan pembelajaran, metode pembelajaran, strategi pembelajaran, teknik dan cara.
- Memberikan pengenalan kepada guru-guru terkait berbagai macam pendekatan pembelajaran, metode pembelajaran, strategi pembelajaran, teknik dan cara.
- Meningkatkan pengetahuan secara terperinci terkait pendekatan saintifik
- Mendemonstrasikan secara singkat bentuk kegiatan belajar mengajar menggunakan pendekatan saintifik

c. Evaluasi

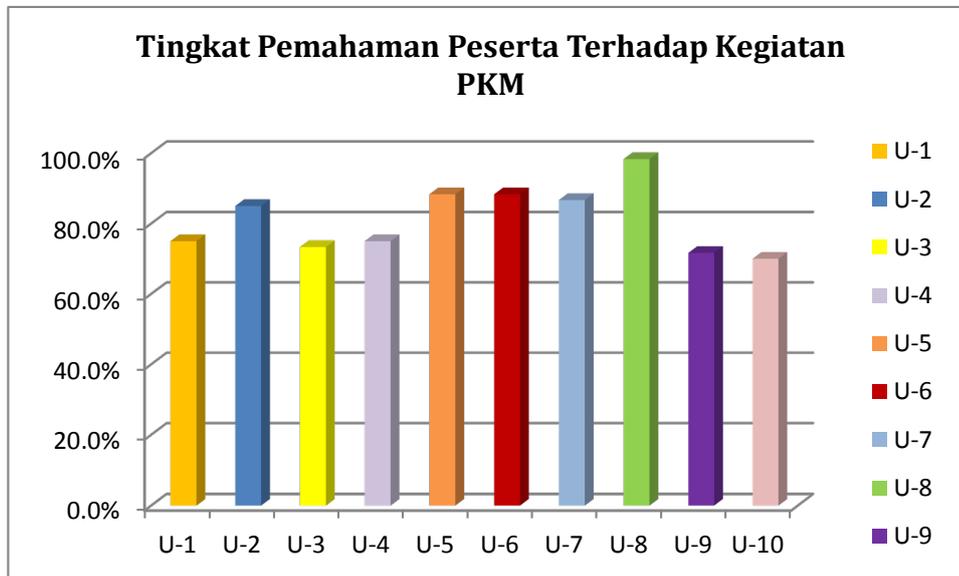
Evaluasi dilakukan secara langsung oleh pelaksana pada saat pelaksanaan kegiatan berlangsung. Evaluasi dilakukan untuk menyempurnakan program pengabdian kepada masyarakat terkait sosialisasi pendekatan pembelajaran saintifik dalam meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar siswa di SMP Swasta Adetia yang telah dilakukan untuk menentukan hasil dan capaian luaran serta menentukan rencana tahap berikutnya.

Untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat TIM PKM UMN AW melakukan observasi atau pengamatan dengan bentuk instrument berupa angket. Adapun hasil analisis data adalah sebagai berikut

Tabel.1
Rekapitulasi Pemahaman Peserta Terhadap Kegiatan PKM

No. Urut Peserta	Persentase
U-1	75.0%
U-2	85.0%
U-3	73.3%
U-4	75.0%
U-5	88.3%
U-6	88.3%
U-7	86.7%
U-8	98.3%

U-9	71.7%
U-10	70.0%



Dari tabel 1 terlihat tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang di sajikan oleh TIM PKM UMN AW pada kegiatan Pengabdian Masyarakat di SMP Swasta Adetia Medan adalah 89,078%. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan pelaksanaan kegiatan PKM UMN AW yaitu sosialisasi pendekatan pembelajaran saintifik dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan motivasi belajar siswa telah tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansari, Bansu. 2009. *Komunikasi Matematika Konsep dan Aplikasi*. Pena: Banda Aceh
- Rezeki, Ulfa Sari. 2015. *Analisis Kemampuan Pedagogik Guru Sekolah Dasar Terhadap Kurikulum 2013 di Kecamatan Medan Area*. Digilid.unimed.ac.id/1502/12NIM.8136181031.Jurnal Tesis.PDF.Id 6102392
- Sani, Ridwan Abdullah. 2016. *Penilaian Autentik*. Bumi Aksara : Jakarta